



Jendral Hoengeng

POLISI BERINTEGRITAS

“ BAIK MENJADI ORANG PENTING,
TAPI LEBIH PENTING MENJADI ORANG BAIK ”



- Jendral Hoengeng Iman Santoso lahir di keluarga amtenar Belanda, ayahnya seorang Kepala Kejaksaan Karasidenan Pekalongan. Hoengeng tumbuh jauh dari watak kaum feodal, dia memegang teguh ajaran bahwa kekuasaan bukanlah hak istimewa untuk berbuat sewenang-wenang, melainkan amanat untuk melindungi mereka yang lemah.
- Jenderal Polisi (Purn) Hoengeng Imam Santoso Lahir, 14 Oktober 1921 di Pekalongan, Jawa Tengah Agama Islam, dan mempunyai istri bernama Merry Roeslani dan mempunyai anak bernama Reny Hoengeng.
- Hoengeng Imam Santoso menjabat Kepala badan kepolisian nasional Indonesia dari tahun 1968 - 1971. Sikap hidup yang sederhana, jujur dan tak kenal kompromi dan konsisten dalam menjalankan tugas, ia pun tak segan menindak siapapun yang melanggar hukum sekalipun dekat atau dilindungi pejabat. Seorang polisi adalah pelayan masyarakat, dari mulai pangkat terendah sampai pangkat tertinggi, tugasnya mengayomi masyarakat.
- Sejak menjadi perwira polisi Hoengeng terkenal karena keberanian dan kejujurannya, Hoengeng telah membuktikan dirinya memang tidak bisa dibeli, bagi Hoengeng itu lebih baik dari pada melanggar sumpah jabatan dan sumpah sebagai polisi Republik Indonesia.
- Idealisme Hoengeng harus dibayar mahal di masa Orde Baru, Hoengeng yang menjabat Kapolri sejak tahun 1968 diberhentikan pada tahun 1971 atau sebelum memasuki usia pensiun.
- Hoengeng menjadi sosok inspirasi bagi banyak orang, salah satunya namanya diabadikan dalam Hoengeng Awards, penghargaan kepada sosok polisi dengan tiga kategori yaitu : Polisi Berintegritas, Polisi Inovatif, Polisi Berdedikasi.
- Pada tanggal 15 Juli 2004 Jenderal (purn) Hoengeng wafat dan dimakamkan di area pemakaman Gritama, Tonjong, Kecamatan Kemang, Bogor, Jawa Barat. Pemakam Hoengeng dipimpin oleh Kepala Polri Jenderal Da'i Bachtiar.
- Pada tanggal 15 Juli 2004 Jenderal (purn) Hoengeng wafat dan dimakamkan di area pemakaman Gritama, Tonjong, Kecamatan Kemang, Bogor, Jawa Barat. Pemakam Hoengeng dipimpin oleh Kepala Polri Jenderal Da'i Bachtiar.



SPPK I - 2024

Agus Indrianto. S. ST., M. Han
No. Serdik: 202409002004
-SPPK-1 SESPIM-